

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGI TERHADAP KINERJA GURU DI SD NEGERI 101788 MARINDAL KABUPATEN DELI SERDANG

Septiana Sitorus¹, Sujarwo²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
e-mail: septianasitorus77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru di SD Negeri 101788 Marindal Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 22 guru, 3 guru laki-laki dan 19 guru perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Angket yang dibagikan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu angket kompetensi pedagogi dan angket kinerja guru. Berdasarkan angket kompetensi pedagogi terdapat 19 guru atau 86,4% pada kategori baik dan 3 guru atau 13,6% pada kategori cukup. Berdasarkan angket kinerja guru terdapat 20 guru atau 90,1% pada kategori baik dan 2 guru atau 9,9% pada kategori cukup. Teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dari tabel Coefficient nilai konstan (a) sebesar 87,81 dan nilai kompetensi pedagogik (b) diperoleh sebesar 0,22 sehingga jika dibuat kedalam persamaan menjadi $Y = 87,81 + 0,22 x$ yang artinya jika guru tidak memiliki kompetensi pedagogi, maka nilai tetap (constant) kinerja guru adalah 87,81 dan apabila terdapat peningkatan, maka setiap peningkatan 1 % pada Berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu 4,012 > 1,720 dan nilai 0,001 yaitu nilai < 0,05. Hasil koefisien determinan adalah 4,41% yaitu kompetensi pedagogi mempengaruhi kinerja guru sebesar 4,41%. Dari hasil analisis uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi dan kinerja guru di SD Negeri 101788 Marindal Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogi, Kinerja guru.

Abstract

This study aims to determine the effect of pedagogical competence on teacher performance at SD Negeri 101788 Marindal, Deli Serdang Regency. This type of research is a descriptive survey with a quantitative approach. The samples in this study were 22 teachers, 3 male teachers and 19 female teachers. The data collection in this study was carried out using questionnaires, interviews and documentation. pedagogical competency questionnaire and teacher performance questionnaire. Based on the pedagogical competency questionnaire, there were 19 teachers or 86.4% in the good category and 3 teachers or 13.6% in the sufficient category. Based on the teacher's performance questionnaire, there were 20 teachers or 90.1% in the good category and 2 teachers or 9.9% in the sufficient category. The data analysis technique was carried out by testing the prerequisites for data analysis and hypothesis testing. The prerequisite tests for data analysis were carried out with the normality test and linearity test. The hypothesis testing technique is carried out using simple regression analysis obtained from the Coefficient table constant value (a) of 87.81 and the value of pedagogic competence (b) is obtained of 0.22 so that if made into the equation it becomes $Y = 87.81 + 0, 22 x$ which means that if the teacher does not have pedagogical competence, then the constant value of the teacher's performance is 87.81 and if there is an increase, then every 1% increase in value < 0.05. The result of the determinant coefficient is 4.41%, namely pedagogical competence affects teacher performance by 4.41%. From the results of the analysis of hypothesis testing, it can be concluded that there is a positive and significant influence between pedagogical competence and teacher performance at SD Negeri 101788 Marindal, Deli

Serdang Regency. Keywords: Competence, Pedagogy, Teacher performance.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran utama dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini karena melalui pendidikan dapat menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan, terampil, berkualitas, dan dapat memberi perubahan serta kemajuan bangsa yang lebih baik. Sehingga pendidikan merupakan hal penting untuk dapat bersaing di era globalisasi. Untuk mendukung kemajuan daya saing bangsa, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut didukung oleh tingkat pendidikan masyarakatnya. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan memperhatikan komponen dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Guru merupakan salah satu profesi yang menuntut keprofesionalan pada pelaksanaan pekerjaannya yaitu dalam proses mengajar. Guru adalah komponen utama untuk menentukan implementasi suatu proses pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru. Tinggi dan rendahnya mutu dari hasil pendidikan dipengaruhi oleh guru. Pada pelaksanaannya peran guru salah satunya dapat mengembangkan pembelajaran melalui kurikulum.

Peran guru sebagai tenaga profesional yaitu mewujudkan pendidikan nasional dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk menjadi seorang guru yang profesional tentunya diperlukan kinerja guru yang baik sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi atau penilaian hasil belajar dan pengembangan potensi peserta didik.

Salah satu yang mempengaruhi sarana pembelajaran adalah pedagogi guru yang dimana kurangnya guru dalam pengembangan kurikulum guru membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi RPP dan Silabus. Guru dapat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Dari 22 guru ada pun yang ada pada tempat diteliti Ada sekitar 12 guru melaksanakan pengembangan kurikulum dengan baik sekitar 54,5% dan 10 guru melaksanakan pengembangan kurikulum sulit menerapkannya sekitar 45,4%

Pada guru yang menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik, guru dapat menggunakan bervariasi agar siswa tidak bosan yaitu dengan cara bermain sambil belajar, dimana siswa akan menyusun gambar tersebut dengan secara teratur, bertujuan untuk melatih daya ingat siswa. Guru menilai siswa dengan menggunakan tabel kognitif dimana siswa, yang dimana guru dapat membantu guru pada kemampuan siswa.

Terampilan dalam melakukan kegiatan pengembangan yang mendidik, dimana guru dapat mengatur posisi tempat peserta didik, yang sesuai dengan keadaan di kelas dan membentuk kelompok belajar saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan tersebut guru dapat mengetahui cara pembelajaran untuk melatih dalam melakukan proses pembelajaran didalam ruangan kelas.

Kurang dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan didik, pada proses pembelajaran ini merupakan salah satu kendala pada guru seperti kurangnya

cara menggunakan TIK dan Infokus sehingga proses pemanfaatan TIK dalam pembelajaran .

Guru dapat berkomunikasi dengan peserta didik dengan cara menanggapi pendapat atau pertanyaan peserta didik dan memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan pada proses pembelajaran, contohnya guru dapat memberikan pembelajaran matematika yang tentang pecahan, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan cara mengerjakan pecahan tersebut dengan baik, setelah itu guru dapat memberikan waktu untuk bertanya atas pelajaran tersebut. Dalam mengakhiri proses pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian dan mengevaluasi proses belajar dari hasil belajar, dimana guru masih kesulitan dalam menerapkan konsep kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, sedangkan dari penyusunan RPP tidak terjadi kendala atau masalah. Dalam evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 guru dituntut untuk menginterpretasikan nilai yang di tulis dari kegiatan proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Kinerja guru merupakan kondisi yang memperlihatkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari dalam kegiatan mengajar. Kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah penampilan yang dilakukan seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepada peserta didik. Kinerja guru yang maksimal sangat diharapkan oleh semua pihak sekolah sehingga mampu memberikan kontribusi atau sumbangan pendidikan yang maksimal tentunya. Kinerja guru yang baik merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan proses belajar. Kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik. Kemampuan tersebut berkaitan erat dengan kompetensi guru. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Salah satu kompetensi yang penting yaitu kompetensi pedagogi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 101788 Marindal ditemukan beberapa permasalahan yang menyangkut kinerja guru terkhusus dalam kegiatan mengajar. Masalah persiapan mengajar yaitu adanya guru kurang mempersiapkan perencanaan pembelajaran, guru hanya menggunakan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah ada sebelumnya, namun tidak mengembangkannya, guru kurang mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang disebabkan karena kebanyakan guru kurang mengetahui menggunakan teknologi. Selain itu, terdapat masalah dalam kegiatan mengajar yaitu beberapa guru yang kurang memahami kondisi peserta didik sehingga guru tidak mampu mengelola kelas dengan baik dan benar, yang dalam hal ini kelas masih belum dikategorikan kondusif. Masalah lainnya adalah guru kurang bervariasi dalam melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogi Terhadap Kinerja”**

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika (Sugiyono, 2014:11). Surakhmad dalam Arikunto (2013:153) menyatakan bahwa metode survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (atau jangka waktu) yang bersamaan dalam jumlah yang besar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101788 Marindal, Kabupaten Deli Serdang dengan sampel yang berjumlah 22 orang guru. Dari hasil pengumpulan data pada Pengaruh Kompetensi Pedagogi Terhadap Kinerja Guru, yang dimana menggunakan angket / kuesioner. Pada data kompetensi pedagogi dapat disimpulkan bahwa yang bernilai 61- 80 yang berkategori baik berjumlah 19 orang, guru yang berkompentesi cukup sebanyak 5 orang bernilai 41-60 , sedangkan yang berkompentesi kurang baik 0% orang. Sedangkan data pada kinerja guru dengan niai 61-80 berkategori baik berjumlah 20 orang, sedangkan sangat baik dan buruk 0% orang Oleh sebab itu pada pengumpulan data, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan 3 uji yaitu :

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas
3. Uji Hipotesis

b. Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 101788 Marindal Kabupaten Deli Serdang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru di SD Negeri 101788 Marindal yang dilihat dari nilai yang diperoleh melalui pengisian angket / kuesioner yang dikerjakan oleh guru-guru tersebut. Angket tersebut merupakan angket kompetensi pedagogi dan angket kinerja guru. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan 22 orang guru yang bertindak sebagai sampel penelitian. Sebelum angket / kuesioner dibagikan kepada 22 orang guru, maka angket tersebut diuji coba terlebih dahulu agar diketahui berapa banyak butir pernyataan angket yang valid (dapat digunakan) dan tidak valid . Berdasarkan perhitungan uji validitas, pada angket kompetensi pedagogi sebanyak 25 soal valid dan 5 soal tidak valid. Pada angket kinerja guru sebanyak 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada 25 soal valid yang digunakan untuk angket kompetensi pedagogi dan 20 soal valid yang digunakan untuk angket kinerja guru. Berdasarkan angket kompetensi pedagogi terdapat 19 guru atau 86,4% pada kategori baik dan 3 guru atau 13,6% pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogi guru masih tergolong baik, tapi terdapat beberapa guru juga yang memiliki kompetensi pedagogi guru cukup. Selanjutnya pada 22 guru yang sama akan diberikan angket untuk mengetahui kinerja guru tersebut. Berdasarkan angket kinerja guru terdapat 20 guru atau 90,1% pada kategori baik dan 2 guru atau 9,9% pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru masih tergolong kategori baik, tapi terdapat seorang guru yang memiliki kinerja tergolong kategori cukup.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors diperoleh perhitungan kompetensi pedagogi sebesar 0,20 dan kinerja guru sebesar 0,18 dengan kriteria $> 0,05$. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dilihat bahwa kompetensi pedagogi dan kinerja guru memperoleh nilai $> 0,05$. Dengan demikian, data kompetensi pedagogi dan kinerja guru yang diperoleh berdistribusi dengan normal. Selanjutnya data dilakukan uji linearitas.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat dilihat bahwa hasil dari perhitungan uji linieritas tersebut memperoleh nilai $> 0,05$, sehingga diketahui kompetensi pedagogi dengan kinerja guru mempunyai hubungan yang linear. Dengan demikian, data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dilakukan tehnik analisis selanjutnya atau dengan pengujian hipotesis yaitu tehnik analisis regresi sederhana, uji t dan koefisien determinan.

Tehnik pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dari tabel *Coefficient* nilai konstan (a) sebesar

87,81 dan nilai kompetensi pedagogik (b) diperoleh sebesar 0,22 sehingga jika dibuat kedalam persamaan menjadi $Y = 87,81 + 0,22x$ yang artinya jika guru tidak memiliki kompetensi pedagogi, maka nilai tetap (*constant*) kinerja guru adalah 87,81 dan apabila terdapat peningkatan, maka setiap peningkatan 1 % pada kompetensi pedagogi, maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja guru sebesar 0,22. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti sesuai dengan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogi berpengaruh terhadap kinerja guru seorang guru, seperti pada penelitian yang dilakukan Viqraizin (2015) berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar SeKecamatan Gondokusuman Yogyakarta". Hasil penelitiannya adalah terdapat adanya pengaruh antara kompetensi pedagogik dengan kepuasan kerja terhadap kinerja guru, hal ini terbukti dari pengujian hipotesis uji F simultan diperoleh Fhitung yaitu sebesar 0,975 dengan harga peluang sebesar 0,000. Nilai koefisien determinan yang diperoleh sebesar 0,176 sehingga kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja mempengaruhi sebesar 17,6 terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian dapat diketahui adanya pengaruh signifikan antara variabel kompetensi pedagogik dengan variabel kepuasan kerja secara signifikan terhadap kinerja guru diterima.

.Setiap sekolah juga mengharapkan setiap guru memiliki kompetensi pedagogi yang baik tersebut. Hal ini dikarenakan kompetensi pedagogi akan mempengaruhi kinerja seorang guru di suatu sekolah tersebut. Kompetensi pedagogi pada dasarnya merupakan kompetensi yang sangat penting dan menjadi ciri utama yang membedakan guru sebagai sebuah profesi dengan profesi-profesi yang ada lainnya. Kompetensi ini tidak diperoleh secara instan, tetapi melalui upaya belajar yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis, baik yang diperoleh selama masa pendidikan seperti selama proses perkuliahan. Dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 101788 Marindal tentu terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan penelitian ini adalah antusias kepala sekolah beserta para guru saat menerima peneliti di sekolah SD Negeri 101788 Marindal, sehingga peneliti tidak merasa canggung selama proses pengambilan data. Proses pengambilan data berupa pengisian angket dilakukan oleh peneliti dan dilakukan bersama-sama dengan guru yang bersangkutan sehingga peneliti menyaksikan proses pengisian dan data yang diperoleh tentu akan lebih akurat. Kekurangan penelitian ini adalah peneliti tidak melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran dikarenakan adanya masa andemik ini, sehingga data yang diambil dalam penelitian ini hanya berasal dari wawancara awal dengan kepala sekolah dan penyebaran angket-angket yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu, adanya variabel atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi selain dari variabel yang peneliti teliti, namun tidak dapat diteliti oleh pihak peneliti secara lanjut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 101788 Marindal Kabupaten Deli Serdang. Hal ini terlihat pada kompetensi pedagogik guru yang baik tentu menghasilkan kinerja guru yang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi pedagogi mempengaruhi kinerja seorang guru. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh dengan bentuk hubungan antara kompetensi

pedagogi dan kinerja guru yang dapat dibuat kedalam persamaan $Y = 87,81 + 0,22 x$

Pada nilai thitung > ttabel yaitu $4,012 > 1,720$ dan nilai $0,001$ yaitu nilai < $0,05$. Kompetensi pedagogi mempengaruhi kinerja guru sebesar $44,6\%$ dan sisanya sebesar $55,4\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kompetensi pedagogi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 101788 Marindal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Poppy dan Aulia Akbar. 2018. *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Pesona Dasar. 6 (2) : 5565.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmarani, Nur'aeni. 2014. *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. 2 (1) : 503-531.
- Atika, Brigitta dan Ade Iriani. 2018. *Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan. 5 (2) : 165-176.
- Balqis, Putri dan Nasir. 2014. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Inginjaya Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. 2 (1) : 25-38.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartana, Budi. 2013. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial. 2 : 147-162.
- Hasbi, M dan Yusman. 2016. *Kinerja Guru Aqidah Akhlak, SKI, Al-Qur'an, Hadits, Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Keban 11 Kec. Sanga Desa Kab. Muba*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 2 (2) : 6785.
- Huda, Muallimul. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran IPA)*. Jurnal Penelitian. 11(2): 237-266.
- Indriyani dan Suparjo. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Bhakti Praja Kabupaten Batang*. Jurnal Ilmiah Untag Semarang. 7 (2) : 88-100.
- Irwanto, Nur dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik: Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production. Ismail, Muh

